

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, dan BI RATE terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah jenis reksadana campuran yang terdaftar di OJK selama periode 2018-2023. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 15 perusahaan reksadana. Berdasarkan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Inflasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap NAB Reksa Dana Syariah di Indonesia pada periode 2018-2023. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t dengan nilai t hitung sebesar 3,029 yang lebih besar dari t tabel (1,663) pada tingkat signifikansi 0,003 (lebih kecil dari 0,05).
2. Nilai Tukar Rupiah juga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NAB Reksa Dana Syariah di Indonesia pada periode yang sama. Hal ini didukung oleh nilai t hitung sebesar -7,139 yang lebih besar dari t tabel (1,663) pada tingkat signifikansi 0,000 (lebih kecil dari 0,05).
3. BI Rate memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap NAB Reksa Dana Syariah di Indonesia selama periode 2018-2023. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,202 yang lebih besar dari t tabel (1,663) pada tingkat signifikansi 0,002 (lebih kecil dari 0,05).
4. Uji F (simultan) menunjukkan bahwa Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, dan BI Rate secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan

terhadap NAB Reksa Dana Syariah periode 2018 – 2023. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F hitung sebesar 17,308 yang lebih besar dari F tabel (3,10) pada tingkat signifikansi 0,000 (lebih kecil dari 0,05).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk fokus pada objek penelitian yang berbeda, seperti jenis reksadana syariah lainnya, bukan hanya Nilai Aktiva Bersih reksadana campuran syariah. Peneliti juga dapat mempertimbangkan penambahan variabel lain yang mungkin mempengaruhi Nilai Aktiva Bersih reksadana syariah, selain inflasi, nilai tukar rupiah, dan *BI RATE*.
2. *Manajer investasi* disarankan untuk terus memantau faktor-faktor ekonomi makro seperti inflasi, nilai tukar rupiah, dan *BI RATE*. Dengan demikian, investasi pada reksadana syariah dapat memberikan kontribusi laba yang optimal.
3. Bagi masyarakat yang berminat berinvestasi dalam reksadana syariah, disarankan untuk mempertimbangkan faktor-faktor ekonomi makro seperti inflasi, nilai tukar rupiah, dan *BI RATE*. Hal ini penting untuk mengurangi risiko kerugian dalam investasi reksadana syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana Made I, Melati, (ed.). (2020) *Managemen Investasi dan Portffolio. Aktiva Bersih Reksa Dana Syariah,*” *Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 6 No. 1.
- Akhyar Muharram. (2022). Pengaruh Inflasi, Kurs, dan Bi RATE Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksadana syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 9(3), 437-450
- Al Afdol, dkk, (2022)“Analisis Suku Bunga Melalui Jalur Penyaluran Kredit Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2005 – 2019”. *Jurnal Keuangan dan Perbankan (KEBAN)*, Vol. 1, No. 2.
- Aldiansyah, dkk. (2021). “Analisis Faktor-Faktor Memengaruhi Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah (2016-2019)”, *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*. Vol. 1, No. 2.
- Aliakbar Naueizbaev. (2022). “Pembentukan Pasar Modal”, *International Scientific Journal*, Vol 105. No 01. 10.15863/TAS.
- Apriyanto, Mohammad, dkk. (2022). ” Pengaruh BI RATE, Inflasi, dan Kurs Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Campuran” *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* Vol. 2, No. 3. <https://doi.org/10.35313/jaief.v2i3.3034>
- Ardhani, Intan Aulia, dk. (2020). “Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAV) Pertumbuhan Reksa Dana Syariah di Indonesia“. *Jurnal Ekononomi & Keuangan Islam*, 6(2). 10.20885/Jeki.Vol6.Iss2.Art5
- Azalia Namira, Budhijana Bambang. (2023). “Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Dan Bi RATE Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syariah Di Indonesia (Periode 2015-2019)”, *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan*, Vol. 9, N0. 2. <https://doi.org/10.35384/Jemp.V9i2.401>
- Azzahra Khoirunnisa, Arianti Fitri Baiq. (2021), “Determinan Makro Ekonomi Yang Mempengaruhi Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah”, *Gorontalo Accounting Journal*, Vol 4 No 2. <https://doi.org/10.32662/Gaj.V4i2.1681>
- Bank Indonesia. (2023). *Data Ekonomi dan Keuangan Indonesia*. Diakses pada 27 Juni 2024, dari <https://www.bi.go.id/id/statistik/informasi-kurs/transaksi->

bi/Default.aspx

- Boediono. (2005). "Ekonomi Moneter". Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Burhan Bungin, (2013). "Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya". Jakarta: Kencana.
- Bustomi Fajari, Mukhamad. (2020). "Pengaruh Inflasi, Kurs, Sbi, Sbis Terhadap Nilai Aktiva Bersih (Nab): Analisis Kinerja Reksa Dana Syariah Pasar Uang". Jurnal Ilmiah.
- Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah (Studi Empiris Pada Reksadana Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2016 - 2020)" Arus Kas: Penelitian Terkini Tentang Keuangan Dan Ekonomi Syariah Di Seluruh Dunia, Vol. 1, No. 4. <https://doi.org/10.55047/Cashflow.V1i4.306>
- Ekawarman, Fachruddiansyah. (2010). "Pengantar Teori Ekonomi Makro".
- Fahmi, Irham. (2010). "Manajemen Investasi". Jakarta: Salemba Empat.
- Feliyawanti, Zamzami Mohd R. (2022). "Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Bi RATE
- Fitriani, Yeny dkk. (2020). "Pengaruh Variabel Makro Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syariah," Jurnal Studi Keislaman, Vol. 6 No. 1.
- Gelbi Ardesfira, dkk. (2022). "Peramalan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar Amerika Dengan Menggunakan Metode Autoregressive IntegRATED Moving Average (Arima)". Jambura Journal Of Probability And Statistics, Vol 3, No 2. <https://doi.org/10.34312/Jjps.V3i2.15469>
- Ghozali Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hardani, S. Pd., M, Si., dkk. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.
- Henry faizal Noor. (2008). Investasi: Pengelolaan Keuangan Bisnis dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat. Jakarta: PT.Indeks
- Herlianto, Didit. (2013). Managemen Investasi Plus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong, Yogyakarta.
- Hilmi, dkk. (2023). "Pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Studi Literatur". Journal of Business Management and Economic

- Development. Vol 1, No 2. <https://doi.org/10.59653/jbmed.v1i02.48>
<https://doi.org/10.58777/Rie.V1i1.73>
- Huda, Nurul & Mohamad Heykal. (2010). “Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis Dan Paraktis”. Jakarta: Kencana.
- I Made Adnyana, Melati, (ed.). (2020) Managemen Investasi dan Portfolio. LPU-UNAS. Jakarta: Gaung Persada (GP Press).
- Karim, Adiwarman. (2011). “Ekonomi Mikro Islami”. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Khairunnisa Anggreini Dini, Rizal Sofya. (2022). “Mekanisme Trasmisi Kebijakan Moneter Ganda Jalur Harga Aset Terhadap Inflasi di Indonesia”. *Tauhidinomics*. Vol. 2 (1).
- Khawalty, Thajul. (2006). “Inflai dan Solusinya,” Jakarta: PT. Gramedia Pusaka Utama.
- Musalim Ridlo, dkk. (2021). “Pengaruh Nilai Tukar, Jakarta Islamic Index (JII) dan Sertifikat Bank Syariah Indonesia (SBIS) Terhadap Reksa Dana Syariah”. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 13(1-13).
- Noefi Iman, PSP. (2008). “Memulai Investasi Reksadana”. Jakarta: Media Komputindo.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Statistik Reksa Dana Syariah*. Diakses pada 27 Juni 2024, dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/data-dan-statistik/reksa-dana/Pages/Statistik-Reksa-Dana-Syariah.aspx>.
- Patel Kunj, Shah Snehal. (2022) “ StRATEGi Investasi Dan Managemen Kekayaan”, *International Journal Of Management, Public Policy And Research*, Vol. 1, No. 2.
- Prasetyo, Danu, dkk. (2019)” Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga Bank Indonesia dan Harga Emas terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah”. *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU)* 2.
- Priyandini, Syntia dkk. (2021). “Pengaruh Nilai Tukar (Kurs) Dan Inflasi Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2019”. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 5(1).
- QS. Al-Baqarah: 275

QS. Al-Maidah: 1

Ridlo Musalim, dkk. (2021). “Pengaruh Nilai Tukar, Jakarta Islamic Index (JII) dan Sertifikat Bank Syariah Indonesia (SBIS) Terhadap Reksa Dana Syariah”. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 13(1-13).

Sarah Chairani. (2020). “Pengaruh Nilai Tukar Rupiah (Kurs), Jakarta Islamic Index (JII), Usia Reksadana, Dan Volume Perdagangan Reksadana Terhadap Nilai Aktiva Bersih (Nab) Reksadana Campuran Syariah”. Vol. 15, No. 1,

Soleha Ulfatus , Fadhillah Rahma Penny, (2023) “ Pengaruh Nilai Tukar, Jumlah Uang Beredar, Inflasi, Dan Bi-7drr Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah” *Artikel Penelitian*, 1 (1) 17.

Sugiono. (2014). “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”. Bandung: Alfabeta.

Sumantyo Riwi, Savitri Anis Dessy. (2019). “Variabel makroekonomi terhadap nilai aktiva bersih reksa dana syariah di Indonesia dan Malaysia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol 23(2).

Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, Cet ke-1 Maret.

Zulkarnain Iskandar, Dkk. (2022). “ Pengaruh Inflasi, Kurs, Bi RATE Terhadap Nilai Aktiva Bersih (Nab) Reksadana Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020” *International Journal Of Economic*, Vol.1, No.2. <https://doi.org/10.56107/penanomics.v1i2.28>